

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian penting untuk ditentukan sebelum penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ada jenis penelitian yang menggunakan angka-angka statistik dimana di dalam proses pengerjaan akan ada pengolahan data dan perhitungan atau analisis (Balaka, 2022).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah berupa replikasi atau duplikasi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan, meskipun begitu penelitian ini memiliki objek dan periode waktu yang tidak sama.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Kota Batam sebagai lokasi untuk melakukan penelitian dimana akan menyebarkan kuesioner kepada pengguna Shopeefood.

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024 sampai bulan Juli 2024, berikut ini adalah tabel proses penelitian dalam kurun waktu tertentu, yakni :

Tabel 3.5 Periode Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul	■				
2	Penulisan Bab I		■			
3	Penulisan Bab II			■		
4	Penulisan Bab III			■		
5	Rancangan Kuesioner				■	
6	Penyebaran Kuesioner				■	
7	Pengumpulan Data				■	
8	Penyusunan Laporan Penelitian					■
9	Penyampaian Hasil Penelitian					■

Sumber: Peneliti (2024)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan bagian besar dari objek atau kelompok dalam suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu dimana peneliti akan menetapkan ketentuannya (Widodo *et al.*, 2023). Populasi dari pengguna ShopeeFood di Kota Batam tidak terbatas dan tidak dapat dipastikan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besaran Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi sehingga subjek yang akan diteliti oleh peneliti adalah sampel. Sampel yang peneliti tetapkan adalah pengguna dari ShopeeFood dalam kurun waktu tahun 2024. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik rumus Lemeshow dikarenakan jumlah dari pengguna ShopeeFood tidak diketahui jumlah pastinya.

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

Rumus 3.6 Lemmeshow

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standart = 1.96

p = Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d = alpha (0,1) atau sampling error = 10%

Berdasarkan perumusan diatas maka dengan menggunakan estimasi maksimal sebesar 50% dan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%, berikut ini adalah besaran sampel yang diperoleh, yakni :

$$n = \frac{1.96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti sebesar 96.04 dengan pembulatan menjadi 100 responden,

3.4.3 Teknik *Sampling*

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* sampling dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,

2019). Pemilihan sampel dilakukan secara sengaja dengan mengambil hanya sampel-sampel yang memiliki karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu. Dalam pengambilan sampel kriteria yang ditentukan, yaitu:

1. Dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah pengguna aplikasi ShopeeFood yang berdomisili di Kota Batam.
2. Dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah pengguna yang pernah melakukan pembelian berulang di aplikasi ShopeeFood minimal 2 kali.
3. Dalam penelitian ini responden yang dipilih adalah pengguna yang memiliki rentang usia 17 – 35 tahun.

3.5 Sumber Data

Data yang digunakan terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder, pada proses pengumpulan informasi untuk penelitian, seperti berikut:

1. Data primer

Data primer ialah sumber yang langsung yang memberi datanya untuk peneliti, seperti dengan hasil wawancara dan kuesioner. Data ini asalnya dari responden dalam penyebaran kuesioner online untuk seseorang yang pernah belanja online menggunakan aplikasi ShopeeFood di Kota Batam.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber perolehan data yang berasal dari referensi atau informasi yang sudah ada. Sumber data sekunder seperti buku, jurnal, artikel, dokumentasi, literatur, dan lainnya. Peneliti mendapatkan data

sekunder berdasarkan informasi atau penelitian terdahulu yang relevan dan terbaru.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada pengguna ShopeeFood di Kota Batam. Kuesioner disebarkan dalam bentuk tautan yang berisikan pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Pengukuran kuesioner dilakukan dengan skala likert sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan ini memungkinkan responden untuk menilai setiap item pada skala likert, mulai dari sangat tidak setuju (STS) hingga sangat setuju (SS). Di bawah ini adalah tabel tanggapan kuesioner pada skala Likert:

Tabel 3.6 Skala *Likert*

Skala	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak setuju (STS)	1

Sumber: (Hardani, S.Pd. et al., 2020)

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Menurut (Hafni Sahir, 2021) variabel independen adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

3.7.2 Variabel Dependen

Menurut (Hafni Sahir, 2021) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria dan konsumuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel beban.

Tabel 3.7 Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Customer Trust (X1)</i>	Kepercayaan pelanggan adalah paradigma yang diterapkan untuk mencirikan perjuangan pelanggan dalam mengurangi risiko (Boonlertvanich, 2019).	1. Integritas 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kesungguhan 5. Kemampuan	Likert
<i>Perceive Ease of Use (X2)</i>	Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah mengoperasikannya (Jogiyanto, 2019).	1. Interaksi individu 2. Tidak di butuhkan banyak usaha 3. Sistem mudah digunakan 4. Mudah mengoperasikan	Likert
Keputusan Pembelian(Y)	Keputusan pembelian merupakan sebuah proses dimana konsumen mengenal masalahnya, mencari informasi mengenai produk atau merek tertentu (Gunawan, 2022).	1. Kemantapan membeli 2. Memutuskan membeli 3. Membeli sesuai keinginan dan kebutuhan 4. Membeli karena mendapat rekomendasi	Likert

Sumber: Penulis (2024)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan proses yang menggunakan angka-angka yang akan diolah dan menghasilkan output untuk dijelaskan kembali sebagai hasil dari gambaran data (Hardani *et al.*, 2020). Peneliti sering menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dan mendukung pemahaman mengenai variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan perangkat lunak aplikasi SPSS. Proses ini akan mencakup penghitungan total skor dari setiap item pertanyaan dengan tujuan untuk mendapatkan nilai rata-rata skor sebagai hasil analisis. Berikut merupakan rumus SPSS dalam menetapkan skala, sebagai berikut.

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.7 Rentang Skala

Sumber: (Sihabudin, 2020)

Keterangan:

RS = Rentang skala

n = Total sampel

m = Kuantitas alternatif jawaban

Sesuai dengan rumus di atas, maka diperoleh hasil rentang skala, sebagai berikut:

$$RS = \frac{100(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{400}{5}$$

$$RS = 80$$

Hasil dari rentang skala yang diperoleh di atas, dapat di tentukan bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.8 Rentang Skala

No	Rentang Skala	Kriteria
1	100 – 180	Sangat Tidak Setuju
2	181 – 260	Tidak Setuju
3	261 – 340	Netral
4	341 – 420	Setuju
5	421 – 500	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti (2024)

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Widodo *et al.*, 2023) melakukan uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing pernyataan yang disebar merupakan valid atau tidak. Berikut ini adalah rumus dari uji validitas data, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3.8 Korelasi *Pearson Product*

Sumber: (Sihabudin, 2020)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

n = jumlah pengamatan (populasi/sampel)

$\sum X$ = jumlah dari pengamatan nilai X

$\sum Y$ = jumlah dari pengamatan nilai Y

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas mencerminkan sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan, menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipertimbangkan sebagai alat pengukuran yang dapat dipercaya. Instrumen dapat dikatakan reliabel ketika dapat digunakan secara konsisten dalam berbagai situasi tanpa memengaruhi preferensi jawaban dari para responden. Terdapat metode untuk mengukur uji reliabilitas dengan menggunakan formula Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right) \quad \text{Rumus 3.9 Alpha Cronbach}$$

Sumber: (Sihabudin, 2020)

Keterangan :

r_{11} = Nilai reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Total varian pada pertanyaan

σt^2 = Varian skor total

Beberapa faktor dapat menentukan keandalan data yang diperoleh, seperti:

Hasil $\alpha > 0.60$ = dapat dipercaya

Hasil $\alpha < 0.60$ = tidak dapat dipercaya

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji tersebut berfungsi untuk mengetahui apakah perolehan data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Nilai residual dianggap memiliki distribusi normal jika nilai residual terstandarisasinya cenderung mendekati rata-ratanya. Distribusi normal pada nilai residual terstandarisasi menghasilkan gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang melebar di kedua sisinya hingga tak terhingga. Berdasarkan konsep uji normalitas ini, pengujian dilakukan bukan untuk dilakukan per variabel (*univariate*), melainkan hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*).

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Di dalam penelitian melakukan pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear yang dimana dalam model regresi terjadi dengan sempurna atau mendekati variabel independennya. Kriteria untuk pengambilan keputusan terkait multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi berdasarkan koefisien korelasi antar variabel bebas: Terjadi multikolinieritas apabila koefisien korelasi antar variabel bebas mencapai 0,7.
2. Penilaian berdasarkan nilai toleransi: Ketika nilai toleransi melebihi 0,10, dapat dianggap bahwa tidak ada multikolinearitas dalam data yang diuji. Sebaliknya, jika nilai toleransi kurang dari 0,10, hal tersebut menandakan adanya multikolinearitas dalam data yang sedang diuji.

3. Evaluasi berdasarkan nilai Faktor Inflasi Varians (VIF): Tidak terdapat indikasi multikolinearitas jika nilai VIF berada pada kisaran $\leq 10,00$. Sebaliknya, keberadaan multikolinearitas dapat disimpulkan jika nilai VIF melebihi 10 dalam data yang diuji.

2.8.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji tersebut digunakan untuk menentukan ada atau tidak penyimpangan dari asumsi klasik heteroskedastisitas diantaranya terdapat ketidaksetaraan variasi dari residu di semua penelitian pada model regresi. Model regresi yang baik ialah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode grafik, yaitu dengan cara melihat pola di grafik scatterplot regresi, apakah model regresi tersebut menyebar dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Widodo *et al.*, 2023).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variabel dependent bila nilai variabel *independent* dinaikkan atau diturunkan nilainya (Widodo *et al.*, 2023). Rumus untuk persamaan regresi berganda dapat diuraikan sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Rumus 3.10 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel dependen X1, X2 = Variabel independen

A = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b1, b2 = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien (R^2) yakni mengacu ke variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen (lebih dari satu variabel) secara bersamaan. R adalah koefisien korelasi gabungan yang mengukur korelasi variabel dependen dan seluruh variabel independen secara bersama-sama serta angkanya positif (Putri, 2021).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pengujian ini untuk menunjukkan faktor yang sebenarnya dari variabel independen satu sama lain untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Nur Saputra *et al.*, 2022) Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H0 : $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independen.

H1 : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independen.

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji tersebut bertujuan mengetahui apakah tingkatan signifikansi pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen (Nur Saputra *et al.*, 2022). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Ha : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama- sama terhadap variabel terikatnya.